

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4355/KOM-D/SD-S1/2021

**STRATEGI KOMUNIKASI BAWASLU KOTA PEKANBARU DALAM
MENJAGA NETRALITAS APARATUR SIPIL NEGARA KOTA
PEKANBARU PADA PEMILU TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Serjana Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

PRANA JAYA
NIM: 11543100812

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Prana Jaya
 NIM : 11543100812
 Judul : **Strategi Komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : jum'at
 Tanggal : 9 Oktober 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 6 Januari 2021

Dr. Nutdin, M.A
 NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Yantos, S.IP, M.Si
 NIP. 19710122 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II

Muhlasul, M.Pd.I
 NIP.19680513 200501 1 009

Penguji III

Dewi Sukartik, M.Sc
 NIK. 130 311 019

Penguji IV

Dr. Elfiandri, M.Si
 NIP. 19700312 199703 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : Prana Jaya
NIM : 11543100812
PRODI : Ilmu Komunikasi
JUDUL SKRIPSI : Strategi Komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru dalam Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru pada Pemilu Tahun 2019

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi diatas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

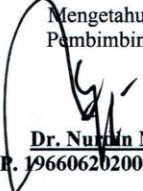
Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uneversitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.


Pekanbaru 18 Agustus 2020

Mengetahui,
Pembimbing


Dr. Nurul MA
NIP. 19660620200604 1 015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi


Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FAKULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-7046522
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, Email: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Hal: Pengesahan Proposal

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “**Strategi Komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019**” yang diajukan oleh saudara :

Nama : Prana Jaya
Nim : 11543100812
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 24 Juli 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2018

Penguji,

Tika Mutia, M.Ikom
NIP. 198610062019032010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prana Jaya
 NIM : 11543100812
 Tempat/Tanggal Lahir : Equator , 25 Desember 1997
 Jurusan : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : **“Strategi Komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netraitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian pemikiran dan pemaparan dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Apabila terbukti ketidak benaran pada pernyataan saya ini, akan saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dari karya tulis ini sesuai peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang- Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 27 Januari 2021

Pembuat Pernyataan



Prana Jaya
 Prana Jaya

NIM. 11543100812



Pekanbaru, Rabu27

Januari 2021

: **Nota Dinas**

: Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalammualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara

Prana Jaya, NIM : 11543100812 dengan judul **“Strategi Komunkasi Bawaslu Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019”**. Untuk diajukan pada **Ujian Skripsi/Munaqasah** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultasn Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif KasimRiau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalammualaikum Wr.Wb.

Megetahui

Pembimbing

Dr.Nurdin,M.A

NIP.19660620 2006041 1 015

ciptanya milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

Diilindungi Undang-Undang

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

angutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
angutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Prana Jaya
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul : Strategi Komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019

Problematika netralitas yang terjadi di kalangan Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru seperti adanya salah satu ASN yang ikut dalam kampanye, ASN mendukung salah satu calon dan sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk strategi komunikasi bawaslu kota pekanbaru dalam menjaga netralitas aparatur sipil negara kota pekanbaru pada pemilu tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan kata-kata. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan secara detail hasil wawancara. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Analisis, seperti menelaah sinkronisasi antara stakeholder dengan regulasi, memetakan sikap dan perilaku ASN, dan mengidentifikasi medium (saluran komunikasi). Rancangan strategic, seperti menentukan tujuan komunikasi, memperluas jaringan komunikasi, menentukan sasaran komunikasi, mengakomodasi kepentingan stakeholder dan memilih medium (saluran komunikasi). Pengembangan dan pengujian rancangan strategic, seperti mengembangkan media sosialisasi, melakukan focus group discussion, dan melakukan uji coba rancangan komunikasi. Implementasi strategi, seperti memberikan pemahaman dan penjelasan kepada stakeholder, mengajak stakeholder untuk berpartisipasi, dan menyosialisasikan pengawasan partisipatif. Evaluasi strategi, seperti menelaah kembali setiap tahapan, mengamati perkembangan dari pelaksanaan sosialisasi, dan menerima berbagai masukan terkait sosialisasi pengawasan partisipatif.

Kata Kunci: Komunikasi, Bawaslu Kota Pekanbaru, Sosialisasi, Aparatur Sipil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Prana Jaya
 Department : Communication
 Title : The Communication Strategy of the Pekanbaru Bawaslu (General Election Supervision Agency) in Maintaining the Neutrality of Pekanbaru State Civil Apparatus in The 2019 Elections

Communications is the process of conveying thoughts or feelings by someone to another by using symbols that have the same meaning for both parties. The Bawaslu is an election supervisory institution that supervises and enforces the implementation of elections, receives complaints, and handles cases of administrative violations, election criminal violations, and the code of ethics. Neutrality among the state civil apparatus always occurs. It also becomes an entity that is difficult to avoid. This is because the meaning of neutrality does not have clear standard and criteria. It cannot be denied and avoided that the issue of neutrality of the state civil apparatus has never been resolved. The purpose of this research is to know the forms of communication strategy of the Pekanbaru Bawaslu in maintaining the neutrality of the Pekanbaru city state civil apparatus in the 2019 elections. This study uses a descriptive method. Data are collected from interviews observation, and documentation. The results showed that: delivery of message through socialization must use clear language that is easily understood by the parties concerned. The form of delivery of the message must have sufficient attractiveness and credibility of sources. Therefore, the message conveyed to the audience can really be understood by the recipients. The Pekanbaru Bawaslu uses media such as whatsapp, website and television as a medium of socialization. Related parties actually respond well to the socialization. Their responses, on average, are positive.

Keywords: Communications, The Pekanbaru Bawaslu, Socializing, State Civil Apparatus

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019”**.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Public Relations, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Skripsi penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan keterbatasan dan pengalaman penulis. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Salim dan Ibunda Tayang yang telah merawat, membesarkan, membimbing, dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil, serta selalu memberikan doa yang tiada putusnya untuk penulis dapat mewujudkan cita-cita penulis hingga menjadi seorang sarjana. Pengorbanan kedua orang tua dengan kesabaran, ketabahan, kasih sayang, doa serta dukungan untuk keberhasilan penulis hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua yang penulis sayangi.

Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Drs. H. Surryan A. Jammah, M.A, Dr. H. Kusnadi M.Pd, dan Drs. H. Promadi, M.A, Ph. D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, M.A Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan, dan memberikan pengarahan-pengarahan serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staff dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
9. Kepala Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Kepala Staff Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
10. Bapak Indra Khalid Nasution SH.MH, Rizki Abadi S.ikom, Syafrianto Bawaslu Kota Pekanbaru dan Camat tampan yang sudah menerima penulis dengan baik, telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan, dan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
11. Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Disaint sebagai wadah berproses mengaktualisasikan petensi diri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-Teman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Desa Manggala Sempurna Kabupaten Rokan Hilir
13. Terima kasih kepada kawan-kawan Ilmu Komunikasi angkatan tahun 2015, Public Relations' B, yang merupakan teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, kepercayaan diri, dan ilmu serta pengalaman yang berharga bagi penulis.
14. Terimakasih kepada kawan-kawan Organisasi HIPMAWAN, HIPMAPALES. Dorry Armadi, Darmawi, Juliady, Arianto, Romi, Sabe, Jeki, Hengki, Aulia Rahman.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pekanbaru, 27 Januari 2021

Penulis

PRANA JAYA
11543100812

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN ORISINIL	
NOTA DINAS	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Subjek dan Objek Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Validitas Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
A. Sejarah Berdirinya Bawaslu Kota Pekanbaru	37
B. Tugas dan Wewenang Bawaslu Kota Pekanbaru.....	38
C. Visi dan Misi Bawaslu Kota Pekanbaru.....	42

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

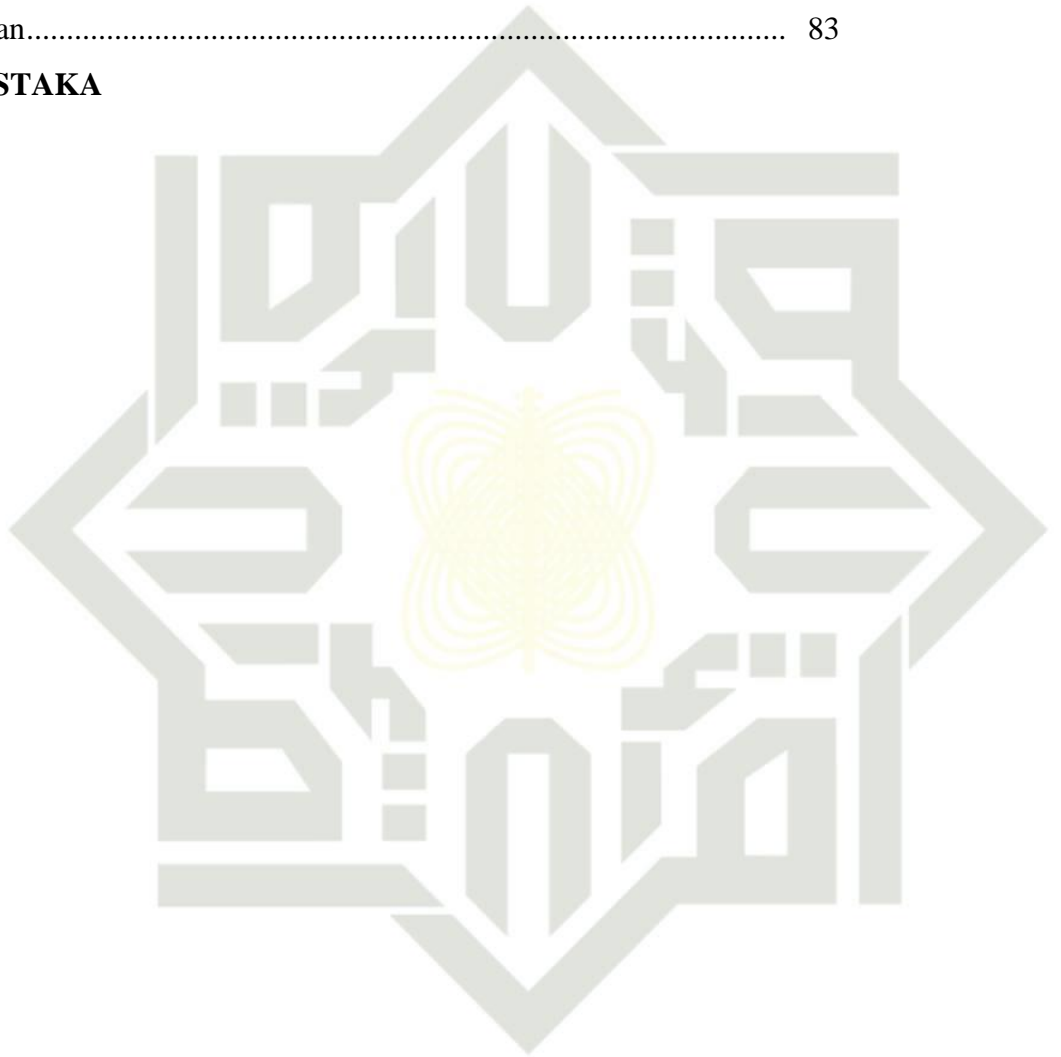


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	65
BAB VI PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan suatu negara yang memberikan jaminan kepada rakyatnya secara konstitusional terhadap prinsip kedaulatan rakyat. Konsep kedaulatan rakyat pada hakikatnya kebijakan yang dibuat adalah kehendak rakyat dan untuk kepentingan rakyat. Hal ini dinyatakan didalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) Pasal 1 ayat 2, yang menyatakan bahwa “Kedaulatan berada ditangan rakyat dan dilaksanakan menurut Undang-Undang Dasar”.¹Negara Indonesia bentuk perwujudan prinsip kedaulatan bagi rakyat tersebut dengan cara diselenggarakannya suatu pemilihan umum (Pemilu) sebagai bentuk sarana kontribusi rakyat didalam memilih pemimpin Negara. Pemilu merupakan salah satu bentuk sarana yang ditetapkan oleh Negara Republik Indonesia bagi rakyat untuk ikut dan aktif dalam proses politik di Negara, sehingga akan mencerminkan adanya prinsip dasar kehidupan kenegaraan yang demokratis.²

Asas netralitas berdasarkan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 adalah bahwa setiap pegawai Aparatur Sipil Negara tidak berpihak dari segala bentuk pengaruh manapun dan tidak memihak kepada kepentingan siapapun. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Aparatur Sipil Negara yang menjelaskan yaitu Aparatur Sipil Negara adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah.³

Pemilu di Indonesia menganut system asas “Langsung, Bebas, dan Rahasia” yang di singkat dengan “LUBER”. asas-asas pemilu di Indonesia ada enam asas; langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.Salah satu asas dari

¹ Dahlan Thaib, *Implementasi Sistem Ketatanegaraan Menurut UUD 1945*, Liberty

² *Ibid*, 35.

³ Rahma Andayani, Disertasi Serjana “*Pelaksanaan Prinsip Netralitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Di Kota Yogyakarta*”,(Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2018), 3.

pemilu adalah menjadikan pemilihan umum dilakukan dengan secara jujur tanpa tekanan, tanpa paksaan, dan tanpa tujuan, dukungan apapun.⁴

Dalam Pemilihan umum terdapat keterlibatan warga negara (rakyat) dalam pengambilan keputusan politik, baik langsung maupun tidak langsung yang merupakan salah satu ciri pemerintahan yang demokratis. Perwujudan demokrasi tersebut, pada hakekatnya merupakan upaya memberdayakan peran dan partisipasi masyarakat terkait pengejawantahan hak-hak politik dan sosialnya, yang dijamin secara konstitusional. Dengan pengertian lain Negara Demokrasi merupakan Negara yang keputusannya tersebut dari rakyat dan untuk rakyat⁵.

Sehingga ketika pemilu dilaksanakan berkenaan dengan asas-asas yang sudah ditetapkan. Maka, pemilu yang ada di Indonesia permilihannya akan terlaksanakan secara netral. Namun fenomena yang terjadi di lapangan masih banyak yang melakukan pemilihan umum belum secara jujur atau secara LUBER, termasuk di dalamnya ASN (Aparatur Sipil Negara) yang sehingga dari fenomena ini akan menjadikan tindakan ketidakadilan atau tidak terjadinya tindakan netralitas sehingga memerlukan upaya strategi yang harus dilakukan.

Dari keterlibatan langsungnya rakyat dalam pemilihan umum untuk memilih wakil rakyat dan pemimpin, jadi sangat dibutuhkan suatu lembaga yang berguna dan bertujuan untuk mengawasi proses berjalannya pemilihan umum tersebut. Di Negara Indonesia memiliki lembaga pengawasan pemilu yang disebut dengan BAWASLU (Badan Pengawas Pemilu) yang bertujuan untuk mengawasi proses Pemilu, dan menindak lanjuti jika ada yang melakukan tindakan ketidaknetralitas.

Bawaslu merupakan lembaga pengawasan pemilu yang mengawasi dan menegakan pelaksanaan terhadap pemilu, menerima pengaduan, serta menangani kasus-kasus pelanggaran administrasi, pelanggaran pidana pemilu, serta kode etik. Adapun peran Bawaslu yaitu mengkoordinasikan dan memantau tahapan pengawasan penyelenggaraan pemilihan, menerima dan menindaklanjuti laporan atas tindakan penyelenggaraan pemilihan. Mengingat fungsi Bawaslu yang sangat

⁴ Sudianto, *Komunikasi Politik*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016), cet-1, 156.

⁵ *Ibid*, 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perlu dibutuhkan, maka Bawaslu ditetapkan sebagai penyelenggara Pemilu yang bersifat tetap dan mempunyai kewenangan mengawasi jalannya Pemilu.⁶

Namun setelah ditetapkannya undang-undang yang menjelaskan peraturan Aparatur Sipil Negara harus netralitas, yang terjadi di setiap berlangsungnya kegiatan Pemilihan Umum (Pemilu) masih selalu diwarnai dengan Aparatur Sipil Negara yang tidak netral. Hal ini dapat berarti bahwa akar permasalahan netralitas Aparatur Sipil Negara sampai sekarang belum terjawab dan dapat diasumsikan bahwa pemerintah masih kesulitan menemukan formulasi atau cara yang tepat untuk menjawab problematika netralitas yang terjadi di setiap pemilu.

Keterlibatan Aparatur Sipil Negara dalam politik tentunya bukan pertama kali terjadi di pemilihan kepala daerah. Salah satu contoh daerah di kabupaten Soppeng, pada saat pelaksanaan pilkada 2015 beberapa oknum Aparatur Sipil Negara dianggap terlibat langsung memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Akibat yang ditimbulkan setelah pemilu usai dilaksanakan terjadi mutasi besar-besaran dilingkungan pemerintahan daerah. Ada 131 pejabat baru yang dilantik. Implikasi ketidaknetralan adalah penerapan jabatan karena kepentingan politik yang tidak berdasarkan kompetensi, namun lebih karena factor *marriage system* bukan *merit system*. Selain itu, semakin terpuruknya citra pemerintahan karena pembangunan system kerja yang tidak profesional dan memihak serta menyampingkan asas netralitas.⁷

Strategi komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru berperan penting dalam mensosialisasikan mengenai betapa pentingnya menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara salah satu contoh permasalahan yang terjadi yakni saat ini kerentanan Aparatur Sipil Negara yang tidak netral didasarkan adanya iming-iming promosi jabatan dan pengangkatan pangkat jabatan, yang banyak membuat Aparatur Sipil Negara tidak netral. Jadi, Aparatur Sipil Negara menjadi sangat dilematis dikarenakan berbagai alasan yang sangat rasional. Jika Aparatur Sipil Negara tidak memihak atau melakukan netralitas misalnya maka Aparatur Sipil Negara tidak akan mendapatkan apa-apa, sedangkan halnya Aparatur Sipil Negara yang

⁶ Ilham Yamin, Masykurudin Hafidz dkk. 2018. *IKP 2019 Indeks Kerawanan Pemilu, Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden*, Jakarta Pusat: Bawaslu RI.

⁷ *Ibid*, 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memihak ke salah satu kandidat atau tidak melakukan tindakan netralitas makan akan mendapatkan suatu hal yang sudah disepakati sejak awal, namun apabila Aparatur Sipil Negara yang melakukan tindak ketidaknetralitas ini kandidat yang didukungnya tersebut tidak terpilih, maka ancaman akan berlaku seperti demosi atau pencopotan. Persoalan ini menjadi rahasia umum yang selalu menjadi topic hangat yang di perbincangkan oleh rakyat-rakyat. Maka dari itu Bawaslu Kota Pekanbaru harus memiliki strategi komunikasi yang baik guna sosialisasikan yang diadakan dapat diterima dan dipahami oleh pihak-pihak yang terkait.

Problematika netralitas yang terjadi di kalangan Aparatur Sipil Negara saat ini akan selalu terjadi dan menjadi suatu hal yang sulit dihindari apabila makna netralitas belum memiliki standar dan kriteria yang jelas. Tidak dapat dipungkiri dan dihindari bahwa persoalan netralitas Aparatur Sipil Negara seperti tidak pernah terselesaikan. semakin nyata dan kompleks permasalahannya ketika absennya instrument hukum yang secara komprehensif mampu mengatasi persoalan tersebut.

Untuk menghindari tindakan ketidaknetralitas yang dilakukan Aparatur Sipil Negara maka, harus dilakukan upaya strategi komunikasi yang baik dengan tujuan untuk membentuk kenetralitas didalam Pemilu. Dalam hal ini Bawaslu Kota Pekanbaru tentunya memiliki strategi komunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai betapa pentingnya menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara khususnya di Kota Pekanbaru ini. Strategi komunikasi menjadi kunci utama dalam menyelesaikan ketidaknetralan dalam pemilu di Kota Pekanbaru. Akan tetapi Bawaslu Kota Pekanbaru dalam mengatasi masalah tersebut harus memilih orang-orang yang memiliki komunikasi yang baik dan bentuk penyampaian sosialisasi yang jelas dan tepat. Oleh karna itu, melihat banyaknya terjadinya tindakan ketidaknetralitas yang dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara yang akan merusak demokrasi yang ada di Negara. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam istilah yang akan diajukan dalam pembahasan penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

Strategi

Strategi adalah suatu perencanaan (*planing*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai suatu tujuan tersebut strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.⁸

Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna sama bagi kedua pihak. Dalam situasi tertentu, komunikasi menggunakan media tertentu untuk mencapai sasaran yang jauh tempatnya dan atau banyak jumlahnya. Dalam situasi tertentu pula komunikasi dimaksudkan atau ditujukan untuk merubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*) atau tingkah laku (*behavior*) seseorang atau sejumlah orang, sehingga ada efek tertentu yang diharapkan.⁹

Bawaslu

Bawaslu adalah Bawaslu adalah suatu badan yang mempunyai tugas dan pokok melakukan pengawasan terhadap tahapan penyelenggaraan pemilu, yang meliputi pemilu anggota DPR, DPD, DPRD, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden, serta pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Bawaslu

⁸Onong uchjana Effend, *Humas Relations dan Public Relations*, (Bandung: Banjar Maju Bandung, 1994),32.

⁹Marlanny Rumimpunu, *Strategi Humas Dalam Menyosialisasikan Program Lisrik Pantar PT. PLN (PERSERO) Wilayah Suluttenggo di Ranotana* (Jurnal Ilmu Komunikasi Volume No.1. 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan suatu badan yang bersifat tetap, dengan masa tugas anggotanya selama 5 (lima) tahun, dihitung sejak pengucapan sumpah/janji jabatan.¹⁰

4 Netralitas

Netralitas adalah Berbicara mengenai netralitas tentunya kita berbicara mengenai kedudukan seseorang yang tidak memihak dan menunjukkan keadaan atau sikap independen terhadap kondisi yang diperhadapkan kepadanya. Dalam Pasal 3 Undang-undang 8 Tahun 1974 jo Undang-undang 43 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2004.¹¹

5 ASN

Asn adalah Aparatur Sipil Negara adalah profesi bagi pegawai Negeri Sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah atau diserahi tugas negara lainnya dan berdasarkan peraturan perundangundangan.¹²

C. Rumusan Masalah

Sesuai uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah“Bagaimana Strategi Komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019”?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilihat dari latar belakang perumusan permasalahan yang telah penulis paparkan bahwa tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui bentukStrategi Komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019.

¹⁰Dhimas Satrio Hutomo, Disertasi Serajana “ Peranan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Dalam Pengawasan Penyelenggaraan Pilkada Serentak Di Jawa Tengah, (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2018), 43.

¹¹Muhammad Halwan Yamin, Diseratsi Serjana “Netralitas Pegawai Negeri Sipil Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Di Kabupaten Takala” (Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar, 2013), 50.

¹² pasal 1 angka 1 dan 2 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi sehingga menjadi bahan bacaan yang bermanfaat dan memberikan wawasan pengetahuan yang luas dan untuk mengetahui Strategi Komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019.

b. Manfaat Praktis**1) Bagi Peneliti**

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam hal mempelajari tentang Strategi Komunikasi Bawaslu Dalam Menjaga Netralitas khususnya selama mengikuti program studi Ilmu Komunikasi.

2) Bagi Bawaslu Kota Pekanbaru

dapat menambah wawasan berfikir dalam kajian ilmiah serta masukan bagi pihak yang terkait,

3) Kegunaan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana di fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.**2.1. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III

: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis berisikan tentang subjek penelitian.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai Startegi Komunikasi Bawaslu Komunikasi Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019.

BAB VI

: PENUTUP

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang membangun bagi objek penelitian agar bisah lebih baik lagi untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Strategi

Secara umum strategi adalah proses penentuan rencana pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Sedangkan secara khusus strategi diartikan sebagai tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan dimasa depan. Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang terjadi.¹³

Menurut *J L Thompson* mendefenisikan strategi sebagai cara untuk mencapai hasil akhir, menyangkut tujuan dan sasaran organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas.¹⁴ Strategi merupakan panduan perencanaan komunikasi dengan manajemen komunikasi. Strategi ini harus mampu menunjukkan bagaimana oprasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisah berbeda sewaktu-waktutergantung pada situasi dan kondisi.¹⁵

Oleh karna itu, dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi adalah sebuah cara atau taktik dalam mencapi sebuah tujuan dan sasaran pada objek aktifitas yang ingin dicapai.

Didalam melakukan Strategi pada hakikatnya staretrgi merupakan suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai tujuan, dalam mencapai tujuan pasti memerlukan startegi atau langkah-langkah dan cara-cara bagaimana tujuan yang sudah ditetapkan itu dapat tercapai, namun strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana bagian taktik oprasionalnya.

¹³ Rosady Ruslan, *manajemen public relations dan media komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo persada, 2005), 49.

¹⁴ Sandra Oliver, *Strategi public relations*, (Jakarta : Eelangga, 2007).

¹⁵ *Ibid*, 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa strategi didalam komunikasi, dan staretegi yang sesuai dengan judul peneliti yaitu starategi komunikasi. Strategi komunikasi adalah perencanaan atau cara-cara untuk menjaga Aparatur Sipil Negara dari kenetralitas dalam pemilu menggunakan sosialisasikan. Strategi komunikasi politik iyalah proses penyampaian informasi mengenai politik dari pemerintah kepada masyarakat dan dari masyarakat kepada pemerintah. Strategi komunikasi politik juga merupakan proses dimna informasi politik yang relevan diteruskan dari suatu bagian sistem politik kepada bagan lainnya dan diantara sisitem-sistem sosial dengan sistem politik kejadian tersebut merupakan proses yang berkesinambungan.¹⁶

Stephen Robbins mendefenisikan “strategi sebagai penentuan tujuan jangka panjang perusahaan dan memutuskan arah tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan”. Berdasarkan definisi diatas bahwa strategi itu penting dipahami oleh setiap eksekutif, manajer, kepala atau ketua, direktur, pejabat senior dan junior, pejabat tinggi, menengah dan rendah. Hal ini harus dihayati karena strategi dilaksanakan oleh setiap orang pada setiap tingkat.¹⁷

a. Unsur-Unsur Strategi

Dengan adanya strategi maka sebuah instansi atau organisasi akan lebih mudah dalam melaksanakan berbagai kegiatannya. Memberikan gambaran mengenai unsur-unsur atau elemen-elemen dalam strategi, yaitu:¹⁸

- 1) Tujuan dan Sasaran. Perlu diketahui bahwa tujuan berbeda dengan sasaran, menurut Harvey menjelaskan keduanya: (a) *Organizational Goal* adalah keinginan yang hendak dicapai diwaktu yang akan datang, yang digambarkan secara umum dan relative tidak mengenal batas waktu, sedangkan (b) *Organizational Objectives* adalah pernyataan yang sudah

¹⁶Surahmadi, *strategi pemenangan politik pasangan idza-narjo dalam pemilukada kabupaten brebes* (journal politika volume, 7, No 2, Oktober 2016).

¹⁷ Morrigan. *Manajemen Public Relations: Strategi menjadi Humas Profesional. Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 152.

¹⁸ Salusu. *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Oraginasi Publik dan Organisasi Non Profit*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia), 99.

mengarah pada kegiatan untuk mencapai goals: lebih terikat dengan waktu, dapat diukur dan dapat dijumlah dan dihitung.

- 2) Lingkungan. Harus disadari bahwa organisasi tidak dapat hidup dalam isolasi. Seperti manusia, juga organisasi yang dikendalikan oleh manusia, senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya. Di mana bisa terjadi bahwa lingkungan mampu mengubah sasaran. Peluang itu dapat terjadi dalam lingkungan makro (*macro environment*) seperti dalam masyarakat luas, dapat pula terjadi dalam lingkungan mikro (*micro environment*) seperti dalam tubuh organisasi.
 - 3) Kemampuan Internal. Kemampuan internal digambarkan sebagai apa yang dibuat karena kegiatan akan terpusat pada kekuatan.
 - 4) Pembuat Strategi. Ini juga penting karena menunjukkan siapa yang kompeten membuat strategi.
 - 5) Kompetisi. Kompetisi ini tidak dapat diabaikan dalam merumuskan strategi.
- b. Proses Perencanaan Strategi

Berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Bahwa strategi berkaitan dengan 5 hal, yaitu:¹⁹

- 1) Strategi sebagai sebuah rencana. Bahwa strategi merupakan suatu arah tindakan yang didinginkan secara sadar.
- 2) Strategi sebagai sebuah cara. Bahwa strategi merupakan suatu manuver spesifik yang dimaksudkan untuk mengeoh lawan atau competitor.
- 3) Strategi sebagai sebuah pola. Bahwa strategi merupakan pola dalam suatu rangkaian tindakan.
- 4) Strategi sebagai sebuah posisi. Bahwa strategi suatu cara menempatkan organisasi dalam sebuah lingkungan.
- 5) Strategi sebagai sebuah perspektif. Bahwa strategi merupakan suatu cara yang terintegrasi dalam memandang dunia.

¹⁹Morrison. *Manajemen Public Relations: Strategi Menjadi Humas Profesional*. Edisi Pertama. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 157.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen Pembentuk Strategi

Ada beberapa komponen pembentuk strategi sebagai berikut.²⁰

- 1) Secara makro, lingkungan perusahaan atau lembaga tersebut akan dipengaruhi oleh unsur-unsur: kebijakan umum (*Public policy*), budaya (*cultur*) yang dianut, sistem perekonomian dan teknologi yang dikuasai oleh organisasi bersangkutan.
- 2) Secara mikro, tergantung dari misi perusahaan, sumber-sumber yang dimiliki (sumber daya manusia dan sumber daya guna lainnya yang dikuasai), sistem pengorganisasian dan rencana atau program dalam jangka pendek atau jangka panjang, serta tujuan dan saran yang hendak dicapai.

Langkah-langkah dalam perencanaan strategi termasuk penentuan misi organisasi, pembentukkan profil organisasi, menilai lingkungan eksternal, memadukan profil organisasi dengan peluang lingkungan, mengidentifikasi pilihan terbaik yang konsisten dengan misi, pemilihan sasaran-sasaran (tujuan) jangka panjang, membentuk tujuan-tujuan jangka pendek, mengimplementasikan program, dan mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan. Komunikasi menjadi sebuah fungsi manajemen strategi, ketika program-program komunikasi bisa membantu mengelola hubungan dengan tokoh-tokoh masyarakat yang mempengaruhi misi organisasi, sasaran, dan tujuan.²¹

Tahapan-Tahapan Strategi

Strategi juga melakukan berbagai tahapan dalam prosesnya, secara besarnya strategi memiliki tiga tahapan, yaitu.²²

- 1) Perumusan strategi

Langkah pertama yang dilakukan adalah merumuskan strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk didalamnya pengembangan tujuan,

²⁰Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Konsepsi dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), 140.

²¹ Butterick, Keith. *Pengantar Public Relations Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 153.

²² Arifin, Anwar. *Strategi Komunikasi*. (Bandung: Amrico.1984), 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai peluang dan ancaman eksternal. Menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal dan menetapkan suatu objektivitas menghasilkan suatu strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Dalam strategi juga ditentukan suatu sikap untuk memutuskan, memperluas, menghindari dan melakukan suatu keputusan dalam proses kegiatan.

2) Implementasi strategi

Setelah kita merumuskan dan memilih strategi yang ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan strategi tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih dengan membutuhkan komitmen dan kerjasama dalam pelaksanaan strategi, jika tidak maka proses formulasi dan analisis hanya menjadi impian dan jauh dari kenyataan. Implementasi strategi bertumpu pada alokasi dan pengorganisasian sumber daya yang ditetapkan melalui penetapan suatu organisasi dan mekanisme kepemimpinan yang dijalankan.

3) Evaluasi strategi

Tahap terakhir dalam strategi adalah implementasi evaluasi strategi. Evaluasi strategi diperlukan atas keberhasilan yang dapat dicapai dan dapat diukur untuk menetapkan tujuan berikutnya. Evaluasi menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan dilaksanakan oleh suatu organisasi dan evaluasi sangat diperlukan untuk memastikan sasaran yang dinyatakan telah dicapai.

Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari perkataan Latin “*communication*” yang berarti “pemberitahuan” atau “pertukaran pikiran”. Istilah *communication* tersebut bersumber pada kata “*communis*” yang berarti “sama”. Yang dimaksudkan dengan sama di sini ialah “sama makna”. Jadi antara orang-orang yang terlibat dalam komunikasi harus terdapat kesamaan makna. Jika tidak terjadi kesamaan makna, maka komunikasi tidak berlangsung.²³

²³Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laswell, Steven justru mengajukan sebuah definisi yang lebih luas, bahwa komunikasi terjadi kapan saja suatu organisme memberikan reaksi terhadap suatu objek atau stimuli, apakah itu berasal dari seseorang atau lingkungan sekitarnya. Misalnya seorang berlindung pada suatu tempat karena diserang badai, atau kedipan mata seseorang sebagai reaksi terhadap sinar lampu juga adalah peristiwa komunikasi. Hovland, Janis dan Kelly juga membuat definisi bahwa "*Communication is the process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal) to modify the behavior of other individuals (the audience)*". Komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan: (1) membangun hubungan antar sesama manusia; (2) melalui pertukaran informasi; (3) untuk menguatkan sikap dan tingkah laku oranglain; (4) serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu."

Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna sama bagi kedua pihak. Dalam situasi tertentu, komunikasi menggunakan media tertentu untuk mencapai sasaran yang jauh tempatnya dan atau banyak jumlahnya. Dalam situasi tertentu pula komunikasi dimaksudkan atau ditujukan untuk merubah sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*) atau tingkah laku (*behavior*) seseorang atau sejumlah orang, sehingga ada efek tertentu yang diharapkan.²⁴

Berbeda dengan Aristoteles yang hidup empat abad sebelum masehi (385-322) dalam bukunya *Rethoric* membuat definisi komunikasi dengan menekankan "siapa mengatakan apa kepada siapa". Definisi yang dibuat Aristoteles ini sangat sederhana, tetapi ia telah mengilhami seorang ahli ilmu politik bernama Harold D. Laswell pada tahun 1948, dengan mencoba membuat

²⁴Marlanny Rumimpunu, *Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Lisrik Pintar PT. PLN (PERSERO) Wilayah Suluttenggo di Ranotana* (Jurnal Ilmu Komunikasi Volume III. 1.1. 2014), 3-4.

definisi komunikasi yang lebih sempurna dengan menyatakan “Siapa mengatakan apa, melalui apa, kepada siapa, dan apa akibatnya”.²⁵

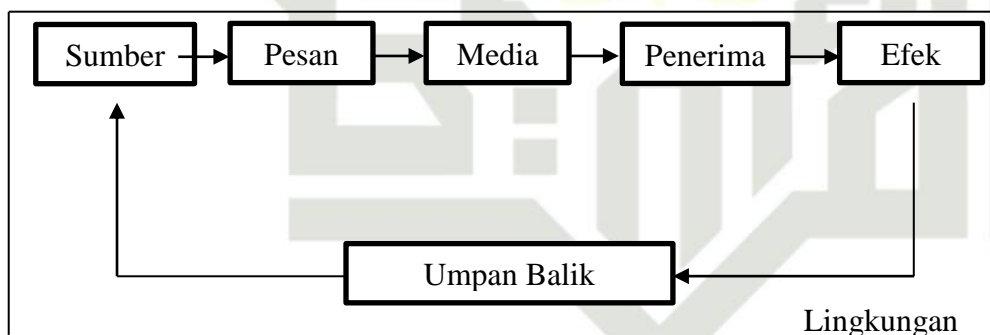
Para peminat komunikasi sering kali mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society*. Laswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah menjawab pertanyaan sebagai berikut : *Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?*

Paradigma Laswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yakni:

- 1) Komunikator (*communicator, source, sender*)
- 2) Pesan (*message*)
- 3) Media (*channel, media*)
- 4) Komunikan (*communicant, communicatee, receiver, recipient*)
- 5) Efek (*effect, impact, influence*)

Kalau unsur-unsur komunikasi tersebut dilukiskan dalam gambar, maka kaitan antarsatu unsur dengan unsur lainnya dapat dilihat sebagai berikut.²⁶

Gambar 2.1 Unsur-Unsur yang membentuk proses komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁵Hafied Cangara, *Komunikasi Politik : Konsep, Teori dan Strategi*, (Jakarta :PT. RajaGrafindo Persada, 2014),14.

²⁶Hafied Cangara, *Komunikasi Politik : Konsep, Teori, dan Strategi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo persada, 2014), 15.

- 1) Sumber
Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri satu orang, tetapi bisa juga dalam bentuk kelompok.
- 2) Pesan
Pesan dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda.
- 3) Media
Media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Media komunikasi ada yang berbentuk saluran antarpribadi, media kelompok, dan ada pula dalam bentuk media massa.
- 4) Penerima
Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim oleh sumber. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau lebih, bisa dalam bentuk organisasi, instansi, departemen, partai, atau negara.
- 5) Pengaruh
Pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh bisa terjadi pada pengetahuan, sikap, dan tingkah laku seseorang.
- 6) Tanggapan Balik
Tanggapan balik atau umpan balik adalah salah satu bentuk dari pengaruh yang berasal dari penerima. Tanggapan balik sangat penting karena boleh dikata semua komunikasi yang menginginkan keharmonisan memerlukan tanggapan balik. Tanggapan balik juga biasa dikenal dengan sebutan reaksi atau dalam bahasa Inggris disebut *feedback* atau *response*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Lingkungan

Lingkungan adalah faktor lain yang dapat memengaruhi jalannya komunikasi. Faktor ini dapat digolongkan atas empat macam, yakni lingkungan fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan psikologi, dan dimensi waktu.

Fungsi adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu. Komunikasi sebagai ilmu pengetahuan memiliki fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara klasik fungsi komunikasi ditujukan untuk :

- 1) Memberi informasi
- 2) Menghibur
- 3) Mendidik
- 4) Membentuk opini publik

David K. Berlo mahaguru komunikasi dari Michigan State University menyebut secara ringkas bahwa komunikasi sebagai instrumen interaksi sosial berguna untuk mengetahui dan memprediksi sikap orang lain, juga untuk mengetahui keberadaan diri sendiri dalam menciptakan keseimbangan dengan masyarakat.²⁷

Jadi, komunikasi jelas tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan umat manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Komunikasi diperlukan untuk mengatur tata krama pergaulan antarmanusia, apakah itu seseorang pengusaha, dokter, guru, karyawan, atau polisi. Melalui komunikasi yang dilakukan dengan baik dan santun akan memberi pengaruh langsung terhadap diri seseorang dalam bermasyarakat. Pendek kata, keberhasilan atau kegagalan, seseorang dalam mencapai sesuatu yang diinginkan, termasuk karier dan rezeki seseorang banyak tergantung pada kemampuannya berkomunikasi.

²⁷Hafied Cangara, *Perencanaan Komunikasi dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Goran Hdebro seorang profesor komunikasi berkebangsaan Swedia dalam bukunya *Communication and Social Change in Developing Nations*, berhasil mengembangkan kegunaan kemdia komunikasi menjadi dua belas fungsi yakni.²⁸

- 1) Menciptakan iklim perubahan dengan memperkenalkan nilai-nilai baru untuk mengubah sikap dan perilaku ke arah modernisasi.
- 2) Mengajarkan keterampilan-keterampilan baru kepada masyarakat.
- 3) Berperan sebagai pelipat ganda (*multiplier effect*) ilmu pengetahuan dengan penyebarluasan melalui media komunikasi.
- 4) Menciptakan efisiensi tenaga dan biaya terhadap mobilitas seseorang melalui informasi yang mereka terima dari media, tanpa perlu mengunjungi tempat-tempat yang diinformasikan.
- 5) Meningkatkan aspirasi seseorang dengan informasi yang dibaca, didengar, dan dilihat.
- 6) Menumbuhkan partisipasi dalam pengambilan keputusan terhadap hal-hal yang menyangkut kepentingan orang banyak.
- 7) Membantu masyarakat dalam menemukan nilai-nilai baru dan keharmonisan dari suatu situasi tertentu.
- 8) Mempertinggi rasa kebangsaan melalui penyajian informasi yang menggugah rasa peduli pada nasib bangsa dan negara.
- 9) Meningkatkan aktivitas politik seseorang untuk ikut mengambil bagian dalam penentuan kebijakan publik.
- 10) Mengubah struktur kekuasaan dalam suatu masyarakat melalui penyatuan sikap untuk menumbangkan tirani.
- 11) Menjadi sarana pembelajaran melalui pertukaran ide dan pengalaman para anggota masyarakat tanpa mengenal tempat dan jarak.

3. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan, untuk mencapai suatu tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya

²⁸*Ibid*, 40.

menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya.²⁹ Oleh karenanya dari paparan diatas , agar komunikator pada saat berkomunikasi harus bisa membuat strategi komunikasi terlebih dahulu agar pesan yang kita sampaikan bisa mencapai target komunikasi yang di inginkan, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk simbol atau kode dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan efek untuk mengubah sikap , atau tindakan.³⁰

Menurut Onong Uchjana Effendy komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh suatu orang ke orang lain untuk menginformasikan, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara lisan (langsung) maupun tidak langsung (melalui media),selain itu strategi komunikasi juga menjelaskan panduan perencanaan komunikasi (*communication Planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³¹

Strategi komunikasi adalah tahapan kongkret dalam rangkaian aktifitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi, adapun teknik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya.³² Seorang pakar komunikasi Middleton dengan menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai kepada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.³³

Strategi merupakan keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai tujuan, dalam merumuskan strategi komunikasi selain diperlukan perumusan tujuan yang jelas , juga memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak atau sasaran.³⁴

²⁹Yusuf Zainal Abidin, *Management komunikasi (Filosofi,Konsep,dan Aplikasi)* (Bandung:Pustaka Setia 2015), 155.

³⁰Humaidi,*teori komunikasi dan strategi dakwah*, (Malang:UUM 2015), 6.

³¹Effendy, Onong Uchana, *ilmu komunikasi teori dan praktek*, (bandung: Remaja Rosda Karya 2015), 32.

³²*Ibid*, 240.

³³Hafied Cangara, *perencanaan staretgi komunikasi*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Persada 2013), 61.

³⁴Anwar arifin, *Strategi komunikasi suatu pengantar ringkas*, (Bandung: Armico1984), 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R. Wayne Pace, Brent D. Paterson, dan M, Dallas Burnet dalam bukunya *tech for effective Communication*, menyatakan bahwa tujuan sentral dari strategi komunikasi terdiri atas tiga, yaitu:³⁵

- 1) *to secure understanding*
- 2) *to establish acceptance*
- 3) *to motivate action*

to secure understanding artinya memastikan bahwa komunikan mengerti dengan pesan yang diterima. Ketika komunikan telah mengerti dan menerima, penerimanya itu harus dibina *to establish acceptance* pada akhirnya, kegiatan komunikasi dimotifasi *to motivate action*.³⁶

Dengan demikian, strategi komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang dipergunakan untuk melancarkan komunikasi dengan memperhatikan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun hubungan teori dasar terkait strategi komunikasi Harold D. Lasswell yang menyatakan bahwa cara yang terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi atau cara untuk menggambarkan dengan tepat sebuah tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “*What Says What In Which Channel To Whom With What Effect* (siapa mengatakan apa dengan cara apa kepada siapa dengan efek bagaimana)”.³⁷ Kaitan strategi komunikasi terdapat empat dasar:

- 1) *Individual Differences Theory*

Khalayak sebagai komunikan secara selektif psikologis memperhatikan suatu pesan komunikasi jika berkaitan dengan kepentingannya, sesuai sikap, kepercayaan, dan nilai-nilainya.

- 2) *Social Categories*

Meskipun masyarakat modern sifatnya heterogen namun orang-orang yang mempunyai sifat yang sama akan memilih pesan komunikasi yang

³⁵ *Ibid*, 115.

³⁶ *Ibid*, 116.

³⁷ Adelisa Pratiwi, *staregi Komunikasi Direktorat penyiaran Dalam mengkomunikasikan peraturan dan kebijakan proses perizinan penyiaran* (jakarta : universitas indonesia), 16-17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kira-kira sama dan akan memberikan tanggapan yang kira-kira sama pula.

3) *Social Relationnship*

Walaupun pesan komunikasi hanya sampai pada seseorang tersebut sebagai pemuka pendapat (*opinion leader*), maka informasi isi pesan tersebut akan diteruskan kepada orang lain bahkan juga menginterpretasikannya, berarti bahwa *opinion leader* tadi mempunyai pengaruh pribadi (*personal influence*) yang merupakan mekanisme penting dapat merubah pesan komunikasi.

4) *Cultural Norms Theory*

Melalui penyajian yang selektif dan penekanan pada tema tertentu media massa menciptakan kesan-kesan pada khalayak bahwa norma-norma budaya yang sama mengenai topik-topik tertentu dibentuk dengan cara-cara khusus dengan batas-batas situasi perorangan.

Ada sejumlah model yang sering dipakai secara luas untuk menginformasikan komunikasi dalam program pembangunan, misalnya *ACADA*, *P-Process* dan *COMBI*.³⁸ Berikut ini penjelasan singkat dari model *P-Process* yang terdiri dari lima langkah, yaitu:

Analisis

- a. Analisis Situasi
- b. Analisis komunikasi/audiens, termasuk partisipan, analisis perilaku dan saluran komunikasi

Rancangan Strategik, mencakup tujuan komunikasi, pilihan saluran, implementasi perencanaan.

Pengembangan dan Pengujian, mencakup pengembangan pesan dan uji pendahuluan.

³⁸ Tweneboa-Kodua, Arthur & Camilla Merrild, Lazeena Muna, Mira Mitra, Nafisa Binte Saifique, Nawshad Ahmed, Ohidur Rashid, Shirin Hussain, Syeedul Hoque Milky, Tamanna Taher, Tasmia Bashar, Zafrin J. Chowdhury. 2008. *Writing A Communication Strategy for Development Programmes: A Guideline for Programme Managers and Communication Officers*. United Nations Children's Fund (UNICEF). Bangladesh, hlm. 7-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Implementasi dan Monitoring, mencakup pembangunan kapasitas. Evaluasi dan Perencanaan ulang.

Gambar 1 :P-Process



Sumber: Tweneboa-Kodua, *et al.*, 2008

Beberapa kualitas *P-Process* yang menjadikannya alat bantu yang sangat bermanfaat untuk perencanaan dan pelaksanaan program adalah³⁹:

1. *P-Process* bersifat sistematis dan rasional.
2. Selalu tanggap terhadap lingkungan yang berubah, dan bias disesuaikan dengan hasil temuan riset serta data-datarbaru.
3. Praktis, diterapkan di berbagai tingkatan dilapangan.
4. Strategis dalam menyusun dan mencapai tujuan jangka panjang.

4 Netralitas

Kebebasan dalam organisasi politik merupakan konsekuensi yang logis oleh hukum atau konstitusi atas hak-hak dasar dan hak asasi manusia dalam kehidupan kenegaraan. Kebebasan untuk mengeluarkan pendapat dan pikiran merupakan

³⁹<http://tipsdancarbaru.blogspot.co.id/2013/10/keunggulan-p-procces.html>

indikasi yang melambangkan bahwa suatu Negara tersebut melaksanakan system demokrasi, Negara yang mengaku bahwa memegang sitem demokrasi maka harus memberikan kewenangan kepada rakyat untuk berperan aktif di dalam konstitusinya yang dilandasi persamaan dan kemerdekaan/kebebasan, dengan tetap memegang sitem netralitas terutama bagi Aparatur Sipil Negara.

Menurut Marbun makna netralitas adalah bebasnya individu dari pengaruh kepentingan partai politik tertentu atau memihak untuk kepentingan partai tertentu atau tidak berperan dalam proses politik. Namun walaupun seperti itu individu tersebut tetap mempunyai hak politik untuk memilih, dan berhak untuk dipilih dalam pemilihan umum. Namun tidak diperkenankan aktif dan pengurus partai.⁴⁰

Netralitas berasal dari kata “netral” yang artinya tidak membantu atau tidak mengikuti salah satu pihak. Netralitas merupakan keadaan dan sikap netral (tidak memihak, bebas).⁴¹ Sehingga seseorang dapat dinyatakan netral apabila ia tidak memihak kepada dua, kelompok orang, organisasi, dan atau lembaga dalam penentuan sesuatu misalnya organisasi partai politik.⁴² Netral juga dapat diartikan sebagai:

- 1) Sikap tidak memihak dan tidak berpihak terhadap salah satu kelompok/ golongan.
- 2) Tidak diskriminatif.
- 3) Steril dari kepentingan kelompok.
- 4) Tidak terpengaruh dari kepentingan partai politik.

Netral dalam hal ini ialah pemilihan yang dilakukan secara tidak terpaksa, tidak didorong oleh keperpihakan, netral memilih berdasarkan hati nurani, dan akal sehat. Sedangkan asas netralitas adalah bahwa setiap pegawai aparatur sipil negara tidak berpihak dari segala bentuk pengaruh manapun dan tidak memihak kepada

⁴⁰ Sri Hartini, *Penegakan Hukum Netralitas Pegawai Negeri Sipil (PNS)*, Jurnal Dinamika Hukum 2009, Vol. 9.

⁴¹ Harry Setya Nugraha dkk, *Politik Hukum Pengaturan Netralitas Aparatur Sipil Negara Dalam Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018*, Jurnal Justisi Hukum 2018, Vol 3.

⁴² *Ibid.* 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan siapapun.⁴³ Netralitas merupakan bentuk tindakan yang bebas atau tidak terlibat dalam suatu urusan yang seharusnya tidak perlu mencampuri.

Aparatur Sipil Negara (ASN)

Pegawai Negeri Sipil yang sekarang berganti nama menjadi Aparatur Sipil Negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, selalu menghadapi situasi yang dilematis saat penyelenggaraan pemilihan Kepala Daerah secara langsung. Penyelenggaraan pesta demokrasi yang mengharapkan partisipasi seluruh elemen masyarakat tersebut, pegawai berada dalam posisi netral. Netral berarti mempunyai hak suara untuk memilih kepala daerah tetapi tidak boleh terlibat mendukung dan berpihak kepada salah satu calon.⁴⁴

Asas netralitas berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 adalah bahwa setiap Pegawai Aparatur Sipil Negara tidak berpihak dari segala bentuk pengaruh manapun dan tidak memihak kepada kepentingan siapapun. Menurut Rouke mengatakan netralitas birokrasi dari politik adalah hampir tidak mungkin, sebab jika partai politik tidak mampu memberikan alternatif program pengembangan dan mobilisasi dukungan, maka birokrasi akan melaksanakan tugas-tugas itu sendiri dan mencari dukungan politik di luar partai politik yang bisa membantunya dalam merumuskan kebijakan politik. Dukungan politik itu,⁴⁵

Netralitas yang dimaksud adalah perilaku tidak memihak, atau tidak terlibat yang ditunjukkan birokrasi pemerintahan dalam masa kampanye kandidat kepala daerah di ajang pemilukada baik secara diam-diam maupun terang-terangan.⁴⁶

⁴³Republik Indonesia, *Op.Cit.* Penjelasan Umum Pasal 2, Huruf f

⁴⁴Winda Dwiastuti Herman, “*Netralitas Birokrasi Pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Way Kanan Tahun 2015*”, (Lampung: Universitas Lampung Bandar Lampung, 2016),

⁴⁵Watunglawar, M. N. (2015). Disertasi Serjann “*Perwujudan Asas Netralitas Birokrasi dalam Undang-Undangn Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara*”, (Jember: Universitas Jember).

⁴⁶Amin, L. O., Disertasi Serjana “*Netralitas Birokrat Pemerintahan pada Dinas Pendidikan Kota Makassar dalam PEMILUKADA di Kota Masakar (Pemilihan Walikota Makassar Tahun 2008:.* (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2013).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemilihan Umum (Pemilu)

Pemilihan Umum adalah memilih seorang penguasa, pejabat atau lainnya dengan jalan menuliskan nama yang dipilih dalam secarik kertas atau dengan memberikan suaranya dalam pemilihan.⁴⁷

Secara universal pemilihan umum adalah salah satu bentuk dari pemerintahan demokrasi, pemilihan umum juga dianggap sebagai penyerahan kedaulatan dari rakyat kepada orang atau partai yang dipercayai, di mana pemilihan umum dijadikan sebagai alat untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan menjalankan roda pemerintahan. Pemerintahan yang terbentuk melalui pemilihan umum diharapkan memiliki legitimasi yang kuat terhadap jalannya pemerintahan serta dapat menjalankan tugas pemerintahan yang diembannya dengan baik. Hal tersebut dilaksanakan, karena rakyat tidak mungkin memerintah secara langsung, oleh sebab itu adanya pemilu dilakukan untuk memerintah suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Untuk itu, pemilu dilaksanakan dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Meskipun era reformasi lebih sering berganti kebijakan dalam menentukan sistem pemilu, namun dapat dipahami bahwa nilai-nilai demokratis dapat diwujudkan melalui representatif proporsional yang dianggap lebih adil dari pada sistem mayoritarian yang berkembang era Orde Baru. Melalui sistem ini pulalah, sebuah partai akan memiliki daerah basis massa yang absolut.⁴⁸

Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti tentang Strategi Komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netralitas Aparatur Sipil Negara Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019.

Andi Mulyadi, **“Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Sukabumi dalam Menjalinkan Relasi Dengan Media”**, Jurnal Ilmiah UMMI, Vol. 11, No.

⁴⁷ Abu Nashr Muhammad Al-Iman, Membongkar Dosa-dosa Pemilu, Prisma Media, Jakarta, 2004, 29.

⁴⁸ Indra Pahlevi, 2015, Sistem Pemilu Di Indonesia Antara Proporsional Dan Mayoritarian, Jakarta: P3I Sekjend DPR RI), 12-16.

03 Desember 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan Humas Pemerintah Kota Sukabumi dan bentuk komunikasi yang dilakukan dengan media cetak maupun elektronik oleh Humas Pemerintah Kota Sukabumi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi Humas Pemerintah Kota Sukabumi dalam membangun relasi dengan media adalah dengan memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pers/media. Melaksanakan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan dengan kreatifitas dan inovasi yang tinggi. Meningkatkan opini dan image yang lebih baik. Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh Humas Pemerintah Kota Sukabumi yakni diwujudkan dalam bentuk bagaimana humas berinteraksi dengan media-media yang ada di wilayah Kota Sukabumi. Interaksi tersebut dilakukan dengan mengedepankan adanya kesalahpahaman antara Humas Pemerintah Kota Sukabumi dengan media massa sehingga informasi-informasi yang di inginkan tersampaikan kepada masyarakat dan mencapai sasaran sesuai dengan maksud dan tujuan pemerintah.⁴⁹ Persamaan peneliti ini adalah sama-sama mengambil tentang Strategi Komunikasi Sedangkan, Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu mengkaji tentang Strategi Komunikasi Humas dalam Menjalini Relasi Dengan Media. Metode pendekatan yang dilakukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini juga sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Nur Izza Afkarina, “**Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan**”, Jurnal IDAARAH, Vol. 2, No. 1 Juni 2018, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Humas dalam membantu *public opinion* lembaga pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam konteks ini Humas dituntut harus bisa membentuk nilai-nilai pemahaman sikap-sikap sampai perilaku publik agar searah dengan

⁴⁹Andi Mulyadi, *Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Sukabumi dalam Menjalini Relasi Dengan Media*, (Jurnal Ilmiah UMMI, Vol. 11, No. 03 Desember Tahun 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan organisasi. Melalui pengemasan pesan-pesan komunikasi publik yang lebih banyak mengandung tentang apa dan siapa serta apa manfaat dari keberadaan organisasi.⁵⁰ Persamaan peneliti ini adalah sama-sama mengambil tentang Strategi Komunikasi Sedangkan, Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu mengkaji tentang Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan. Metode pendekatan yang dilakukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini juga sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Sisilia Herlina, “**Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Citra Pemerintahan di Kota Malang**”, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 4, No. 3 Tahun 2015, Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi *public relations* dan untuk mengetahui bagaimana hambatan-hambatan *public relations* di bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang dalam membentuk citra pemerintahan. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan strategi komunikasi *public relations* di bagian Humas Sekretariat Daerah pemerintah Kota Malang adalah dengan melaksanakan dua komunikasi, yakni komunikasi internal dan eksternal. Hambatan-hambatan *public relations* di bagian Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang adalah sumber daya yang masih kurang memadai, besarnya biaya yang diperlukan serta kesulitan dalam kreatifitas. Untuk mencapai tujuan Humas Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Malang dalam membentuk citra pemerintahan maka diperlukan kerja keras, disiplin yang tinggi, kemampuan dan keahlian yang professional dalam bidang *public relations*.⁵¹ Persamaan peneliti ini adalah sama-sama mengambil tentang Strategi Komunikasi Sedangkan, Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu mengkaji tentang Strategi Komunikasi Humas dalam membentuk

⁵⁰Nur Izza Afkarina, *Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan*, (Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, Jurnal IDAARAH, Vol. 2, No. 1 Juni Tahun 2018).

⁵¹Sisilia Herlina, *Strategi Komunikasi Humas dalam Membentuk Citra Pemerintahan di Kota Malang*, (Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 4, No. 3 Tahun 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Citra Pemerintahan di Kota Malang. Metode pendekatan yang dilakukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini juga sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Nurul Qolbi, “**Strategi komunikasi politik dan pemenangan pasangan calon Muhammad Ramadhan Pomanto-Syamsu Rizal dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar tahun 2013**”, Journal sosial ilmu politik Vol. 1, No 2, Desember 2015. Universitas Ichsan Gorontalo Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Staretgi Komunikasi Politik yang dilakukan olen pasangan Muhammad Ramadhan Pomanto-Syamsu Rizal pada pemilihan PILKADA kota makassar tahun 2013, penelitian ini dilakukan selama dua bulan, Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pasangan ini mampu memenangkan pemilihan kepala daaerah dalam hal ini pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar tahun 2013.⁵² Persamaan peneliti ini adalah sama-sama mengambil tentang Strategi Komunikasi Sedangkan, Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu mengkaji tentang Strategi Komunikasi Politik. Metode pendekatan yang dilakukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini juga sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Chotijah, “**Strategi komunikasi Kpu kabupaten garut dalam mensosialisasikan pemilu 2014 kepada keompok disabilitas di kabupaten garut**”, Journal komunikasi hasil pemikiran dan penelitian program studi ilmu komunikasai, vol, 4, No,1, tahun 2018. Universitas Garut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Stareti Komunikasi KPU Kabupaten Garut dalam sosialisasi Pemilu 2014 kepada kelompok Disabilitas di Kabupaten garut. Adapun jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk pengumpulan data agar mendapatkan data yang objektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan KPU

⁵²Nurul Qolbi, *Strategi komunikasi politik dan pemenangan pasangan calon Muhammad Ramadhan Pomanto-Syamsu Rizal dalam pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Makassar tahun 2013*, (Universitas Ichsan Gorontalo, Journal sosial ilmu politik Vol. 1, No 2, Desember 2015.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kabupaten garut dalam rangka sosialisasi pemilu 2014 kepada kelompok disabilitas berlangsung efektif karena dapat memanfaatkan potensi yang ada. Adapun kedepannya lebih spesifik sesuai dengan tingkat kebutuhan kelompok disabilitas.⁵³Persamaan peneliti ini adalah sama-sama mengambil tentang Strategi Komunikasi Sedangkan, Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu mengkaji tentang Strategi Komunikasi KPU dalam mensosialisasikan pemilu 2014. Metode pendekatan yang dilakukan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini juga sama-sama menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Kerangka Pikir

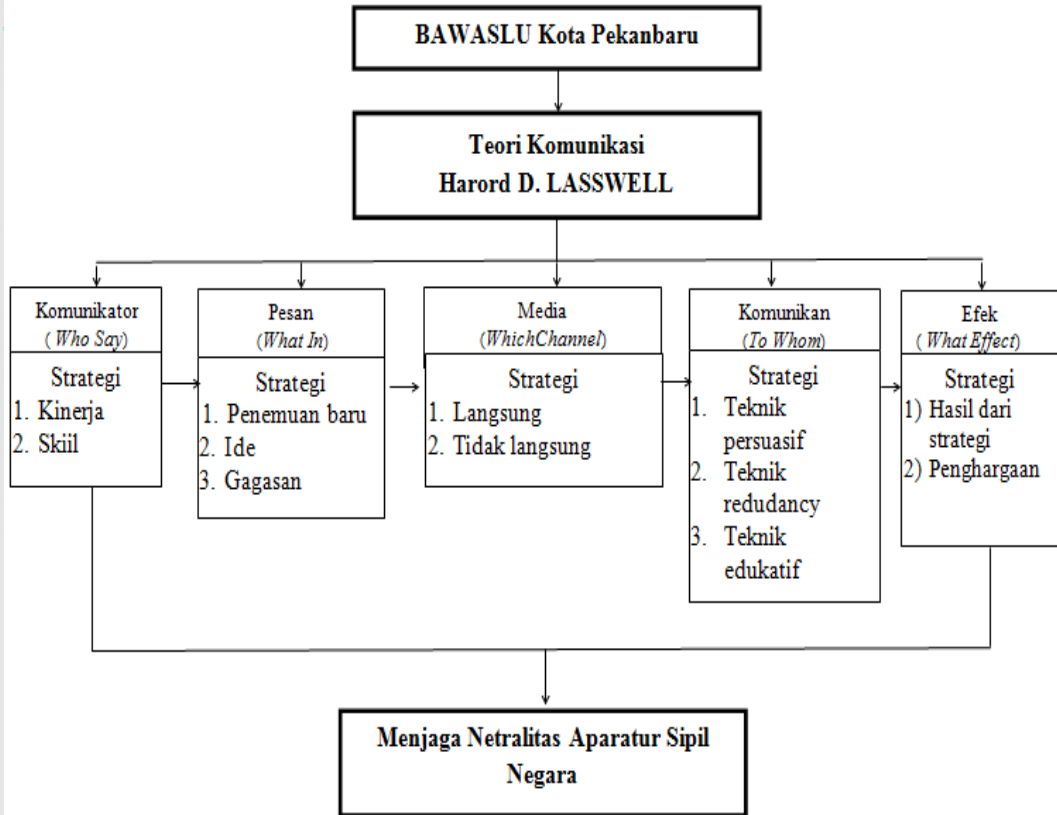
Kerangka pikir merupakan konseptual mengenai bagaimana suatu teori berhubungan diantara berbagai faktor yang telah diidentifikasi.⁵⁴ Dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan Strategi Komunikasi Bawaslu Kota Pekanbaru Dalam Menjaga Netralitas ASN Kota Pekanbaru Pada Pemilu Tahun 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵³Chotijah, *Strategi komunikasi Kpu kabupaten garut dalam mensosialisasikan pemilu 2014 kepada keompok disabilitas di kabupaten garut*, (Universitas Garut, Journal komunikasi hasil pemikiran dan penelitian program studi ilmu komunikasai, vol, 4, No,1, tahun 2018.)

⁵⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011), 5.



Gambar 2.2 Sumber : (Lanny, 2009)

Startegi Komunikasi:

Komunikator

- a. Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seseorang
- b. Skill adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan sesuatu

Pesan

- a. Penemuan baru adalah penemuan unsur-unsur yang bary ataupun ide-ide baru
- b. Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran seseorang untuk kemajuan suatu organisasi

- c. Gagasan adalah segala sesuatu yang dimaksud berupa ide atau hasil pemikiran dan dituangkan kepada seseorang

Media

- a. Langsung adalah media atau alat sekitar yang melibatkan seseorang dalam memudahkan pekerjaan
- b. Tidak langsung adalah komunikasi yang dilakukan menggunakan media perantara sebagai pengantar pesan atau informasi

Komunikasikan

- a. Teknik persuasive adalah sebuah proses komunikasi yang tidak akan bias lepas dari keseharian sebagai sorang manusia.
- b. Teknik redundancy adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan kepada khalayak.
- c. Teknik edukatif adalah komunikasi yang dilakukan melalui pendidikan yang diberikan kepada komunikan.

5. Efek

- a. Hasil dari strategi adalah hasil setelah adanya sosialisasi dari Bawaslu
- b. Penghargaan adalah strategi memberikan penghargaan seperti dalam bentuk hadiah kepada masyarakat atau ASN yang tidak melanggar peraturan

Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini menggunakan teori Lasswell menunjukkan bahwa komunikasi menunjukkan 5 (Lima) unsur sebagai berikut: Komunikator, merupakan orang yang berperan untuk menyampaikan pesan. Pesan, merupakan pernyataan yang didukung oleh lambing, dapat berupa ide atau gagasan. Media, merupakan sarana atau saluran yang mendukung dalam proses pengiriman pesan, terutama apabila komunikan berada di lokasi yang jauh dari komunikator atau banyak jumlahnya. Komunikan, merupakan orang yang menerima pesan. Efek, merupakan pengaruh dari pesan, atau dapat juga disebut sebagai hasil dari proses komunikasi. Sehingga berdasarkan paradigma Lasswell yang dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator melalui saluran tertentu kepada pihak tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.⁵⁵

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Bawaslu Kota Pekanbaru Riau. Jl. Elang No. 6 - Sukajadi Pekanbaru, 28215. Kota pekanbaru merupakan kota yang lebih kurang memiliki banyak daerah sehingga dari daerah tersebut melahirkan berbagai komunitas-komunitas, termasuk komunitas politik. Yang dimana bisa menjadi bias apabila tidak diawasi oleh badan pengawas yang berwenang.

Untuk menghindari hal tersebut maka dibentuklah Bawaslu diberbagai kota, dan peneliti tertarik untuk meneliti Bawaslu yang ada di Kota pekanbaru yang dikarenakan didukung oleh geografisnya, sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Bawaslu Kota Pekanbaru.

Bawaslu Kota pekanbaru berfungsi untuk mengawasi proses pemilu dan bertujuan untuk menyeleksi komisioner-komisioner yang akan mengawasi pemilu di setiap provinsi dan kabupaten/kota. bawaslu sangat penting di dalam pemilu karena tanpa pengawasan, maka akan terjadi kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh peserta pemilu. Kendati ada payung hukum dalam penyelenggaraan pemilu baik berupa undang-undang dan peraturan-peraturan. Semua itu tidak ada artinya tanpa didukung oleh aparat pengawas yang baik dan jujur dari lembaga badan pengawas pemilu. Dan sementara, waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2020.

⁵⁵Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 2.

Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama atau sumber aslinya yang mengetahui semuanya melalui penelitian lapangan.⁵⁶ Yang pengambilan data tersebut bisa menggunakan cara melalui wawancara perseorangan atau kelompok.

Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yang berupa berbentuk dokumen, buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang digunakan untuk memberi informasi mengenai kondisi masalah yang di latarbelakang penelitian.⁵⁷

- a) Informan kunci (*key informan*) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian dan tidak dibatasi dengan wilayah tempat tinggal. Informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua BAWASLU Kota Pekanbaru.
- b) Informan tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan diwilayah penelitian yang juga didapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian yaitu Anggota BAWASLU kota Pekanbaru.

⁵⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.

⁵⁷ Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*,(Jakarta : Kencana, 2007),76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Disamping perlunya penentuan metode dalam penelitian, maka perlu juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan guna menjangkau data-data yang diperlukan. Maksud dari teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti didalam mengumpulkan datanya.⁵⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁵⁹ Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman kepada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan *informan*, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Wawancara/interview ini disebut dengan interview bebas terpimpin.

Sebagaimana dikatakan oleh Sutrisno Hadi bahwa dalam interview bebas terpimpin ini penginterview membawa kerangka pertanyaan (*frame work of question*) untuk disajikan, tetapi bagaimana cara pertanyaan diajukan dari irama (*timing*) sama sekali diserahkan dalam kebijakan *interviewer*.⁶⁰ Proses *interview* atau wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data

⁵⁸Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), 4.

⁵⁹P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 63.

⁶⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), 206.

dari *informan* tentang Strategi yang digunakan oleh Bawaslu untuk menjaga Kenetralitas ASN yang ada di Kota Pekanbaru. Dan peneliti menggunakan dua sifat wawancara untuk mengumpulkan data:

- a) Wawancara terstruktur merupakan, wawancara yang dilakukan dengan cara terstruktur dalam artian setiap pertanyaan sesuai dengan pertanyaan yang sudah tertulis atau yang sudah dipersiapkan.
- b) Wawancara tak terstruktur merupakan, wawancara yang dilakukan oleh instrument (peneliti) kepada informan (narasumber) secara tidak teratur atau secara spondan, dan biasanya wawancara tak terstruktur ini tidak ada ditulis dan hanya keluar pertanyaan secara spontan sesuai dengan kondisi lapangan pada saat itu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁶¹

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan oleh Bawaslu Kota Pekanbaru untuk mengawasi kenetralitas.

Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁶² Validitas data digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu data.

Salah satu cara dalam uji keabsahan penelitian dengan melakukan *triangulasi* data. *Triangulasi* dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori.⁶³ Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan hasil penelitian menggunakan *triangulasi method*. *Triangulasi* ini dilakukan untuk pengecekan

⁶¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 178.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 363.

⁶³*Ibid*, 256.

terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang di dapat dari metode interview, atau sebaliknya apakah observasi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari hasil interview.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi dan menyajikannya.⁶⁴

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Teknik analisa data ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁵ Deskriptif ini bertujuan untuk mendiskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi lapangan yang sekarang ini terjadi.⁶⁶

Secara umum Miles dan Huberman menyebutkan bahwa dalam analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. *Pertama*, reduksi data, yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang ada (mentah) yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. *Kedua*, penyajian. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari mulai dari data yang memahami apa yang sedang terjadi dilapangan. *Ketiga*, kesimpulan atau verifikasi. Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari beberapa data yang didapatkan dapat diambil kesimpulan yang

⁶⁴ *Ibid*, 141.

⁶⁵ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta , 2014), 187.

⁶⁶ M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2006), 10.

uruh, baik mulai dari penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang terjadi sebab akibat dan proposisi.⁶⁷



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁶⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012),94-95.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, untuk menjaga netralitas aparatur sipil Negara (ASN) di wilayah Kota Pekanbaru dalam pemilihan kepala daerah (pilkada) kota/kabupaten, pihak Badan Pengawasan Pemilihan Umum (Bawaslu) Kota Pekanbaru melakukan strategi komunikasi berdasarkan model *P-Process*. Secara khusus, strategi komunikasi model *P-Process* yang dilakukan oleh Bawaslu Jabar ini meliputi tahapan:

1. *Analisis*, seperti menelaah sinkronisasi antara *stakeholder* dengan regulasi, memetakan sikap dan perilaku ASN, dan mengidentifikasi medium (saluran komunikasi).
2. Rancangan *strategic*, seperti menentukan tujuan komunikasi, memperluas jaringan komunikasi, menentukan sasaran komunikasi, mengakomodasi kepentingan *stakeholder* dan memilih medium (saluran komunikasi).
3. Pengembangan dan pengujian rancangan *strategik*, seperti mengembangkan media sosialisasi, melakukan *fous group discussion*, dan Melakukan uji coba rancangan komunikasi.
4. Implementasi strategi, seperti memberikan pemahaman dan penjelasan kepada *stakeholder*, mengajak *stakeholder* untuk berpartisipasi, dan menyosialisasikan pengawasan partisipatif.
5. Evaluasi strategi, seperti menelaah kembali setiap tahapan, mengamati perkembangan dari pelaksanaan sosialisasi, dan menerima berbagai masukan terkait sosialisasi pengawasan partisipatif.

B. Saran

Pihak Bawaslu Kota Pekanbaru hendaknya mendorong para Panwascam agar secara aktif melakukan tindakan-tindakan atau langkah-langkah persuasif untuk menjaga netralitas ASN di wilayahnya masing-masing.

Pihak ASN untuk lebih meningkatkan dalam menjaga netralitas agar Pemilu dapat terlaksana dengan baik tidak ada permasalahan berkaitan dengan money politik, dan lain sebagainya.

Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih detail strategi apa yang dapat dilakukan oleh Bawaslu dalam menjaga netralitas ASN dalam pemilu tahun berikutnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar arifin, *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*, (Bandung: Armico, 1984).
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2007).
- Butterick, Keith. *Pengantar Public Relations Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).
- Effendy, Onong Uchana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2015).
- , *Humas Relations dan Public Relations*, (Bandung: Banjar Maju Bandung, 1994).
- Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta , 2014).
- Hafied Cangara, *Komunikasi Politik : Konsep, Teori dan Strategi*, (Jakarta :PT. RajaGrafindo Persada, 2014).
- , *Perencanaan Komunikasi dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).
- Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008).
- Ham Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014).
- Morrison. *Manajemen Public Relations: Strategi menjadi Humas Profesional. Edisi Pertama*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).
- M. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2006).
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011).
- Ruslan, Rosady. *manajemen public relations dan media komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo persada, 2005).
- , *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Konsepsi dan Aplikasi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sandra Oliver, *Strategi public relations*, (Jakarta : Eelangga, 2007).

Salusu. *Pengambilan Keputusan Stratejik untuk Oraginasi Publik dan Organisasi Non Profit*. (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia).

Sudianto, *Komunikasi Politik*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2016).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013).

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1995).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987).

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012).

Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen komunikasi (Filosofi, Konsep,dan Aplikasi)* (Bandung:Pustaka Setia 2015)

© Hak Cipta
 Lampiran



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.